

PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROGRAM MARKOMBUR DI TVRI SUMATERA UTARA

Azmiar Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sari Mulyani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alphy Shahri Maulana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fatur Rizky Silvana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate
azmiarnasution@gmail.com

Abstract.

This study aims to find out how the Planning and Control of the Markombur Program at TVRI North Sumatra, this research uses qualitative methods, namely by observation to direct interviews at the research location. TVRI no longer fully uses conventional media but has utilized various online media such as YouTube, Twitter, Instagram, and others. By utilizing this media, the program is more attractive to viewers who have implemented a shift in technology. For this reason, this study discusses starting from production planning, program control, to production stages.

Keywords: *Stages, Control, and Planning*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Dan Pengendalian dari Program Markombur di TVRI Sumatera Utara, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni dengan observasi hingga wawancara langsung kelokasi penelitian. TVRI sudah tidak sepenuhnya menggunakan media konvensional melainkan sudah memanfaatkan berbagai media online seperti youtube, twitter, instagram, dan lainnya. Dengan pemanfaatan media ini program tersebut lebih menarik minat pemirsa yang sudah mengikuti pergeseran teknologi. Untuk itu penelitian ini membahas mulai dari perencanaan produksi, pengendalian program, hingga tahapan produksi.

Kata kunci: Tahapan, Pengendalian, dan Perencanaan

LATAR BELAKANG

Perencanaan adalah suatu yang tercipta setelah adanya ide, atau sering disebut juga dengan serangkaian persiapan dalam tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Bintoro Tjokoroaminoto (2008) mengatakan bahwa perencanaan adalah proses menyiapkan kegiatan – kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian adalah tahapan dimana adanya tindakan untuk mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan. Dalam hal ini ada suatu usaha yang dilakukan atas ataupun pengawasan untuk menghindari resiko yang akan menghambat suatu pencapaian. Dapat disimpulkan bahwa pengendalian merupakan pemantau kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan agar sesuai dengan apa yang direncanakan.

TVRI Sumatera Utara adalah sebuah stasiun televisi umum tepatnya di daerah Sumatera Utara Kota Medan tepatnya berada di jalan Putri Hijau Medan serta pemancar utamanya adalah bertempat di Bandar Baru Sibolangit Deli Serdang yang menampilkan banyak program, mulai dari program berita, hiburan, formal, hingga acara-acara lainnya. Salah satu program TVRI Sumatera Utara yakni Markombur yaitu program berita yang bersifat current fair atau bertemakan berita hiburan, peneliti tertarik bagaimana perencanaan hingga pengendalian dari program markombur ini tepatnya di stasiun TVRI Sumatera Utara. Hingga peneliti langsung turun langsung melakukan observasi hingga wawancara pada informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi hingga pembahasan terkait bagaimana perencanaan dan pengendalian program markombur di stasiun TVRI Sumatera Utara.

Untuk mendapat hasil yang lebih relevan peneliti menemukan penelitian terdahulu yakni yang berjudul “Perencanaan Dan Pengendalian Visual Produksi Program Kuis 3 Menit Animasi Upin Ipin MNCTV”. Penelitian ini ditulis oleh Tuty Mutiah dkk dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu melakukan observasi dan wawancara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan pembahasan. Kemudian peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana perencanaan serta pengendalian sebuah program acara distasiun televisi, namun bedanya dengan penelitian saat ini yaitu dari stasiun hingga acaranya, MNCTV dengan acara Upin dan Ipin, TVRI dengan acara Markombur.

KAJIAN TEORITIS

Perencanaan Produksi

Perencanaan adalah susunan dari tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan serta hal apa saja yang harus dilakukan dalam pencapaian tujuan tersebut. Kemudian Produksi merupakan kegiatan utama dalam suatu perusahaan, dimana perusahaan tersebut dapat mengeluarkan ataupun menciptakan suatu produk yang dapat memenuhi kebutuhan khalayak. Sehingga, Perencanaan produksi berkaitan tentang produk yang ingin dipasarkan oleh suatu perusahaan. Sehingga perencanaan produksi ini penting dalam manajemen perusahaan, sebab dalam penyusunannya biaya yang akan dikeluarkan harus dipertimbangkan agar dapat mengeluarkan biaya yang rendah dalam pelaksanaannya. Dapat diketahui bahwa perencanaan produksi ini merupakan aktivitas dalam menentukan apa yang harus dilakukan dari awal sampai pada akhir kegiatan. Sebab, perencanaan ini dilakukan sebagai persiapan di masa mendatang. Namun, hal yang perlu diperhatikan ialah tidak selamanya sesuatu berjalan sesuai dengan yang direncanakan sehingga perlu adanya pengendalian.

Pengendalian Program

Pengendalian adalah proses mengendalikan, memantau, memeriksa, dan menilai sejauh mana sudah potensi sumber daya yang dimanfaatkan sesuai dengan perencanaan tujuan tertentu. Pengendalian juga adalah proses dimana suatu perencanaan yang telah dibuat dan dibentuk kemudian diaplikasikan, dan disitulah peran pengendalian berfungsi sebagai pemantau dari kegiatan didalam tersebut. Sedangkan program adalah isi dari kesimpulan yang menjadi harapan serta tujuan yang berkaitan untuk suatu sasaran tertentu. Hans Hochholzer (2012) mengatakan bahwa program juga dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan bentuk rancangan dari tujuan yang telah direncanakan. Maka dari itu pengendalian program dapat didefinisikan sebagai monitoring yang meluruskan program sesuai dengan standar, pedoman yang diharapkan.

Tahap Produksi dalam Program

Pra Produksi

Menurut Riyadi Nugroho (2018) pra produksi adalah sebuah tahap dimana persiapan sebelum kegiatan yang mau di produksi, seperti pembuatan naskah, skenario, hingga script sebagai penunjang dalam ide pertama.

Produksi

Produksi adalah tahapan dimana ide dijalankan menjadi sebuah karya, produksi ini juga dibuat dengan cara bertahap-tahap sesuai dengan konsep yang telah disediakan. Proses produksi dilakukan seiring dengan materi dalam proses dengan kebutuhan materi, seperti proses pengambilan gambar, shot, scene dan lainnya.

Pasca Produksi

Pada bagian pasca produksi adalah penyelesaian terakhir dari ide yang telah dituangkan serta telah diaplikasikan, bisa dikatakan bahwa proses inilah yang menjadi titik terakhir dalam menyelesaikan program sebelum ditayangkan. Dalam pasca produksi termasuklah yaitu editing atau melihat kesalahan-kesalahan selama proses produksi tadi, yang mana harus diubah dan diperbaiki maupun yang tidak harus ditampilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Menurut Sugiyono (2016) metode ini digunakan untuk mempelajari keadaan yang sebenarnya dengan meneliti objek yang ada. Sejalan dengan pendapat Nazir (2014) bahwa penelitian deskriptif ini meneliti kondisi sekelompok orang, keadaan ataupun kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjabarkan keadaan yang bersifat nyata. Maka dari itu peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke tempat penelitian yaitu TVRI Sumatera Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stasiun televisi memang sudah banyak yang berkembang pesat di beberapa daerah seperti di Sumatera Utara salah satunya yaitu TVRI Sumatera Utara Medan, yang bertempat di Jalan Putri Hijau. TVRI merupakan salah satu stasiun TV yang mempunyai Media baru dan sudah tidak sepenuhnya menggunakan media konvensional tepatnya pada tahun 2019. Stasiun TV ini memiliki banyak program mulai dari berita, hiburan, podcast, hingga live streaming yang ditampilkan di media online.

Dengan menggunakan media baru program yang ada di televisi ini tidak akan tertinggal dengan pergeseran teknologi. Salah satu program yang memanfaatkan media tersebut yaitu program “Markombur”, program ini identik dengan talk show/ live yang berkarakter bincang-bincang asik, rileks mengenai isu yang aktual di Sumatera Utara. Program ini terdiri dari 2

orang host dan 2 orang narasumber, hal yang menarik dari program ini, audiens dapat langsung berinteraksi dengan narasumber ketika memiliki pertanyaan melalui nomor yang tertera pada saat siaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Dermawan selaku pengawas program berita harian atau disebut sebagai Katim (Ketua Tim), tahap pra produksi pada program Markombur ini sudah di tentukan ataupun di susun untuk satu tahun yang akan datang, yang mana program ini disiarkan 20 kali dalam 1 tahunnya. Dalam tahapan ini katim akan menentukan seorang produser sebagai penanggung jawab mulai dari awal hingga akhir acara tersebut. Kemudian produserlah yang menentukan tema, narasumber, kameramen, tim editor dan serta mengawasi keberlangsungan acara tersebut.

Selanjutnya dalam tahap produksi, program ini ditayangkan selama 1 jam yang terbagi menjadi tiga segmen. Yang mana pada segmen pertama adanya opening oleh host mengenai tema dan narasumber yang di hadirkan terkait acara yang di bincangkan. Kemudian pada segmen kedua yaitu pendalaman materi serta interaksi melalui telepon dari pemirsa kepada narasumber. Terakhir segmen ketiga terkait kesimpulan mengenai topik yang dibicarakan.

Tahap terakhir yaitu pasca produksi, seperti halnya pada program lain program ini juga melakukan proses editing oleh tim editor, dimana pada saat melakukan proses produksi pasti terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak layak untuk ditayangkan. Maka dari itu tim editorlah yang akan melakukan penghapusan atau pengeditan dari beberapa scene yang terjadi kesalahan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa perencanaan dalam Markombur terbagi menjadi tiga tahap, yang pertama pra produksi, dimana dalam proses poduksi markombur yaitu menyiapkan dan menentukan mulai dari produser, kameramen, editor dan lain sebagainya. Kemudian lanjut pada pembuatan naskah, menentukan tema, pembuatan materi, hingga persiapan shot yang bagus. Kemudian yang kedua tahap poduksi yaitu dimana menentukan beberapa segmen, mengatur bagaimana segmen pertama, kedua, hingga ketiga yang terakhir kesimpulan dan penutup bagian acara. Dan kemudian untuk tahapan terakhir adalah proses editing atau penyelesaian tahapan proses yang sudah dilakukan, untuk itu bagian editor akan berperan didalamnya.

DAFTAR REFERENSI

- Andrie. 2022. Perencanaan Dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Studi Kasus PT. Autoclaved Dan Concrcrete Products. *Journal Industrial Engineering And Manajemen (just-ME)* V:3 No. 1 : 11
- Indiyanto, Rusi. 2008. *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*. Surabaya: Yayasan Humaniora
- Junaedy, Arief. 2006. *Analisis Proses Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi, Program Acara School An Action (SOA) Di Agropollitan TV (ATV)*. *Jurnal Komunikasi* V:3 No. 6 : 179
- Kamil, Rozi Nauval dkk. 2021. *Pengendalian Pogram Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Oleh Satuan Kerja Kota Di Kota Bandung*. (JANE) *Jurnal Administrasi Negara* V:13 No. 1 : 36
- Minawati, Rosta.2016.*Pengenalan Produksi Film Dokumenter Bagi Siswa/Siswi Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Batobah* V:1 No.2 : 213
- Rukmin, Hesty Juniar dkk. 2019. *Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto)*. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi dan Bisnis* V:1No.1 : 173
- Somantri, Gumilar Rusliwa .2005. *Memahami Metode Kualitatif*. Makara, Sosial Humaniora. V:9 No.2 : 57
- Supratman, jasan. 2019. *Perencanaan Optimasi Produksi Produk Frezeer Dan Showcase di PT. FPS*. *JURNAL PASTI*. V:10 No.3 : 320